

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih secara khusus untuk mengkaji suatu fenomena yang terjadi di sana. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengkarakterisasi dan menganalisis butir-butir soal berdasarkan sifatnya yang sebenarnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dengan mendeskripsikan kondisi butir soal yang diteliti sesuai dengan sifatnya, peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi peran guru dalam membentuk akhlak siswa melalui keteladanan.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di SMAN 1 Anjir Muara terletak di Sungai Punggu, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Sumber data yang dilakukan penulis adalah data primer yang bersumber dari guru di setiap tingkat (kelas) dan guru PAI di SMAN 1 Anjir Muara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di SMAN 1 Anjir Muara, Kecamatan Anjir Muara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Februari 2024 untuk survei awal dan September sampai November 2024 untuk penelitian lanjutan.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut gambaran umum lokasi penelitian:



SMA 1 Anjir Muara

3.1 Gambar Peta Lokasi SMAN 1 Anjir Muara, Kecamatan Anjir Muara

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru wali kelas 10, 11, dan 12, satu orang guru Pendidikan Agama Islam serta tiga siswa di SMAN 1 Anjir Muara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk akhlak siswa di SMAN 1 Anjir Muara.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan penelitian kualitatif.¹ Data penelitian dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, alat pengumpulan data, atau dokumentasi. Data primer dan data pendukung adalah dua kategori utama yang menjadi dasar pemisahan data yang akan diteliti dalam penelitian ini.

a. Data Pokok

Data primer atau data pokok merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya.²

- 1) Data mengenai peran dalam membentuk akhlak siswa SMAN 1 Anjir Muara
- 2) Data mengenai faktor yang mempengaruhi dalam membentuk akhlak siswa melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara.

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 212.

² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 74.

b. Data Penunjang

Informasi tambahan yang memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, termasuk letak geografisnya, data guru dan siswa di SMAN 1 Anjir Muara, serta infrastruktur dan fasilitasnya, dikenal sebagai data pendukung.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yakni guru dan siswa SMAN 1 Anjir Muara
- b. Informan yang secara khusus yaitu siapa saja yang dapat memberikan rincian lebih lanjut yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung, seperti kepala sekolah, keamanan sekolah, dan siapa saja yang terlibat dalam masalah yang sedang diteliti oleh penulis.
- c. Dokumentasi, berkaitan dengan repositori data yang diperlukan untuk informasi penelitian lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup pendekatan peneliti untuk mengumpulkan informasi guna menarik suatu kesimpulan, yang melibatkan pengumpulan informasi dengan metode berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik penelitian adalah observasi, yaitu dengan mendatangi langsung subjek penelitian. Untuk melihat dan mengetahui secara langsung peran guru di SMAN 1 Anjir Muara, maka penulis melakukan observasi

langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, observasi merupakan penggunaan indera penglihatan secara metodis dan sengaja untuk memperhatikan dan menilai peristiwa yang sedang terjadi. Data tentang peran guru secara berkesinambungan di SMAN 1 Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara sebagai teladan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu diskusi atau tanya jawab antara penulis dengan informan dan responden guna menghimpun informasi yang dibutuhkan khususnya tentang tokoh panutan yang turut membentuk akhlak siswa di SMAN 1 Anjir Muara.

3. Dokumen

Metode untuk menyusun data dan informasi tentang permasalahan yang diteliti yang dikumpulkan dari arsip atau surat kabar setempat.

3.1 Tabel Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data (Informan)	TPD
1.	Data yang berkenaan dengan peran guru dalam membentuk akhlak siswa	Informan	Wawancara

	melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara		
2.	Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk akhlak siswa melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara	Informan	Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Gambaran umum b. Sejarah singkat c. Visi dan misi d. Letak geografis e. Keadaan guru f. Keadaan siswa g. Sarana dan prasarana	Infroman dan dokumen	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

- a. Menanyakan secara langsung teknik atau cara yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak siswa melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara, Kecamatan Anjir Muara.

- b. Mengamati secara langsung proses pembentukan akhlak siswa melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara, Kecamatan Anjir Muara.
2. Pedoman Wawancara
 - a. Pedoman wawancara untuk wali kelas 10, 11, dan 12 serta guru PAI dengan total jumlah sebanyak 4 orang.
 - b. Pedoman wawancara untuk siswa kelas 10, 11, dan 12 sebanyak 3 orang.
3. Pedoman Dokumentasi
 - a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian.
 - b. Mengumpulkan data mengenai peran guru melalui keteladanan di SMAN 1 Anjir Muara, Kecamatan Anjir Muara.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka akan digunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa strategi, antara lain:

- a. Editing, Ini melibatkan penyusunan dan pemilihan informasi yang relevan dari data yang dikumpulkan berdasarkan penelitian dan rumusan masalah yang harus ditangani.

- b. Klasifikasi, adalah mengorganisasikan data yang dipilih sesuai dengan penelitian agar lebih mudah dalam menafsirkan dan menyampaikan data.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan lagi agar mudah dipahami, atau dapat berupa penarikan simpulan yang berisi pernyataan-pernyataan yang mewakili penelitian.

b. Analisis Data

Tindakan mengumpulkan hasil secara metodis dan meringkasnya ke dalam format yang dapat dipahami dikenal sebagai analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, di mana penulis memberikan deskripsi naratif tentang kejadian sebenarnya. Untuk memperoleh kesimpulan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum, pendekatan induktif kemudian diterapkan pada data yang telah dievaluasi.

H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dianggap valid jika memenuhi salah satu dari kriteria kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).³ Pendekatan triangulasi, yang melibatkan analisis data dari berbagai sumber, metodologi, dan periode waktu, digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai uji validitas data. Peneliti menggunakan dua pendekatan triangulasi dalam penelitian ini, yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

1. Triangulasi Sumber

Proses menganalisis dan memastikan tingkat keandalan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Temuan wawancara guru dan siswa yang dilakukan di SMAN 1 Anjir Muara untuk mengetahui tingkat perkembangan akhlak melalui keteladanan menjadi sumber penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan strategi triangulasi memerlukan perbandingan dan pengecekan ulang semua informasi yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode, termasuk dokumen, wawancara, dan observasi. Gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif tentang topik yang diteliti kemudian diperoleh dengan menggabungkan berbagai jenis data. Dalam hal ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai informan, termasuk siswa dan instruktur, untuk memahami fungsi guru melalui observasi, pencatatan, dan pemodelan peran.